

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan dasar manusia adalah unsur - unsur yang dibutuhkan manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan (Haswita & Reni, 2017: 4). Teori Hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar, yaitu : kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan rasa cinta, kebutuhan akan harga diri dan perasaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. (Wahit & Nurul, 2005: 1).

Nyeri merupakan sensasi yang rumit, unik, universal dan bersifat individual. Dikatakan bersifat individual karena respons individual terhadap sensasi nyeri beragam dan tidak bisa disamakan dengan orang lain. Setiap individu memberikan persepsi yang berbeda terhadap rasa nyeri. Nyeri dapat diartikan sebagai suatu sensasi yang tidak menyenangkan baik secara sensori maupun emosional yang berhubungan dengan adanya suatu kerusakan jaringan atau faktor lain, sehingga individu merasa tersiksa, menderita yang pada akhirnya akan mengganggu aktivitas sehari – hari, psikis dan lain – lain.

Hipertensi adalah peningkatan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah distolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi kronis ketika tekanan darah pada dinding arteri (pembuluh darah bersih) meningkat. Kondisi ini dikenal sebagai “pembuluh diam - diam” karena jarang memiliki gejala yang jelas. Satu – satunya cara mengetahui apakah seseorang memiliki Hipertensi adalah dengan mengukur tekanan darah.

Prevelensi penderita Hipertensi di Indonesia sebagai salah satu negara dengan pendapatan rendah, mencapai 34,1% dengan estimasi jumlah kasus sebesar 63.309.620 orang. Selain itu, pada Tahun 2018, sebanyak 427.218 penduduk Indonesia meninggal akibat Hipertensi. Hipertensi sering menimbulkan komplikasi seperti stroke (36%), penyakit jantung (54%), dan penyakit gagal ginjal (32%).

Data Riskesdas (2018), menunjukkan bahwa 13,3% penduduk yang terdiagnosis Hipertensi tidak minum obat, dan yang mengalami ketidaknyamanan (75,2%). Sedangkan katagori kenyamanan sebanyak (24,8%).

Hasil wawancara kunjungan perawat pada keluarga penderita Hipertensi. Pada saat itu perawat melihat klien meringis akibat nyeri di kepala, serta klien juga mengatakan berat pada tengkuk lehernya. Keluarga klien mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara perawatan yang tepat untuk klien Hipertensi. Hasil observasi perawat menemukan pada keluarga klien yang tidak mengetahui cara merawat klien dengan Hipertensi, perawat juga menemukan bahwa lingkungan lantai rumah dan lantai kamar mandi yang licin dapat mengakibatkan resiko jatuh yang dapat membahayakan klien dengan Hipertensi di saat pandangan matanya kabur.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menjadikan kasus asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan nyeri pada pasien Hipertensi sebagai laporan tugas akhir di Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Keperawatan Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang tahun 2021 dengan harapan penulis lebih memahami bagaimana proses asuhan keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nyeri pada pasien Hipertensi menggunakan proses keperawatan, serta pasien dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah adalah “Bagaimana Asuhan keperawatan gangguan nyeri pada Ibu. T keluarga bapak. S dengan hipertensi Di desa tegalsari kecamatan gisting Kabupaten tanggamus?”.

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan keperawatan gangguan nyeri, telah dilakukan pengkajian keperawatan keluarga lansia gangguan nyeri di Desa Tegalsari Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan gangguan nyeri pada Ibu. T Keluarga Bapak. S dengan Hipertensi di Desa Tegalsari Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.
- b. Merumuskan diagnosa asuhan keperawatan gangguan nyeri pada Ibu. T Keluarga Bapak. S dengan Hipertensi di Desa Tegalsari Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.
- c. Menyusun rencana asuhan keperawatan gangguan nyeri pada Ibu. T Keluarga Bapak. S dengan Hipertensi di Desa Tegalsari Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.
- d. Melakukan tindakan asuhan keperawatan gangguan nyeri pada Ibu. T Keluarga Bapak. S dengan Hipertensi di Desa Tegalsari Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan gangguan nyeri pada Ibu. T Keluarga Bapak. S dengan Hipertensi di Desa Tegalsari Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

### **D. Manfaat**

#### 1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk memberi dukungan referensi belajar dan wawasan tentang asuhan keperawatan gangguan nyeri pada Ibu. T Keluarga Bapak. S dengan Hipertensi di Desa Tegalsari Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang  
Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang

asuhan keperawatan pada klien Hipertensi dengan masalah gangguan nyeri.

b. Bagi mahasiswa

Laporan tugas akhir ini dijadikan sebagai sumber pengetahuan atau wawasan serta dapat diterapkan klien yang mengalami gangguan nyeri pada klien Hipertensi

### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan gangguan nyeri pada Ibu. T Keluarga Bapak. S dengan Hipertensi di Desa Tegalsari Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan nyeri pada klien Hipertensi dengan menerapkan teori – teori dan asuhan keperawatan terdahulu dengan melakukan proses keperawatan dari pengkajian sampai evaluasi dilakukan selama minimal 4x kunjungan di keluarga dengan 1 klien selama 1 minggu. Pengamatan akan dilakukan melalui beberapa prosedur seperti perizinan, *informed consent* dengan lansia yang bersedia menjadi sampel pengamatan serta pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi.